

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Dampak Perubahan Sikap Percaya Diri Siswa Korban *Bullying* di Sekolah Dasar “Studi Kasus” di SDN 4 Made Lamongan, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Tindakan *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah dasar, khususnya di SDN 4 Made Lamongan, berdampak signifikan terhadap sikap percaya diri siswa yang menjadi korban. Tindakan *bullying* yang dialami siswa mencakup *bullying* verbal, fisik, dan sosial. Dampak tersebut terlihat dalam berbagai aspek kepercayaan diri, seperti menurunnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, hilangnya sikap optimis, berkurangnya kemampuan bersikap objektif, serta kesulitan dalam berpikir rasional dan realistis.

Siswa korban *bullying* cenderung menjadi lebih tertutup, kurang berani mengekspresikan pendapat, merasa tidak berharga, serta mengalami kecemasan dalam pergaulan sosial dan proses belajar. Perubahan sikap ini bukan hanya memengaruhi kesehatan mental siswa, tetapi juga berdampak pada prestasi akademik dan hubungan sosial mereka di sekolah. Rasa takut dan trauma akibat perlakuan tidak menyenangkan tersebut memperlemah semangat belajar dan keterlibatan siswa dalam aktivitas sekolah.

Di sisi lain, aspek tanggung jawab pada siswa tetap menunjukkan kestabilan, yang menandakan bahwa meskipun rasa percaya diri mereka menurun, sebagian siswa masih berusaha menjalankan peran dan tugas sekolahnya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari lingkungan sekolah serta keluarga, kepercayaan diri siswa masih dapat dipulihkan dan ditumbuhkan kembali.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan urgensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan *bullying*, serta perlunya kebijakan preventif dan kurikulum yang mendukung pengembangan karakter dan kepercayaan diri siswa. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek psikososial siswa.

C. Keterbatasan

Penelitian ini tentunya tidak pernah lepas dari berbagai keterbatasan dan kendala. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Jumlah responden masih kurang karena keterbatasan waktu dan tenaga yang ada.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dasar sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke seluruh sekolah dasar dengan karakteristik yang berbeda